

Surat Perjanjian Sewa Ulang

Menyewakan kembali kamar atau rumah (sublet)
Menurut hukum Indonesia

1. Penyewa utama

Nama lengkap (penyewa utama)

Jalan dan nomor rumah (penyewa utama)

Kode pos (penyewa utama)

Kota (penyewa utama)

Telepon atau e-mail (penyewa utama)

2. Penyewa ulang

Nama lengkap (penyewa ulang)

Jalan dan nomor rumah (penyewa ulang)

Kode pos (penyewa ulang)

Kota (penyewa ulang)

Telepon atau e-mail (penyewa ulang)

3. Objek sewa ulang

Alamat rumah/unit (jalan, nomor, kode pos, kota)

Ruangan yang disewa-ulangkan

Penggunaan bersama (dapur, kamar mandi, lorong ...)

Ruangan disewa-ulangkan lengkap dengan perabot.

4. Jangka waktu

Tanggal mulai

Berjangka sampai (tanggal, opsional)

Tanpa jangka waktu yang disepakati, sewa ulang berlaku untuk waktu tidak tertentu; masa pemberitahuan yang wajar berlaku.

5. Uang sewa dan jaminan

Sewa bulanan termasuk iuran (jumlah)

Uang jaminan / deposit (jumlah)

Uang sewa dibayar di muka setiap bulan, selambat-lambatnya pada hari kerja ketiga setiap bulan.

6. Persetujuan pemilik

Persetujuan pemilik rumah untuk sewa ulang telah diperoleh.

Catatan: menyewakan ulang tanpa persetujuan pemilik dapat menyebabkan pemutusan kontrak sewa utama.

7. Kesepakatan tambahan

Kesepakatan tambahan (mis. aturan rumah, kebersihan)

Tempat

Tanggal

Tempat

Tanggal

Tanda tangan penyewa utama

Tanda tangan penyewa ulang